



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Perusahaan ini dimulai oleh pendirian Lever Brothers. Lever Brothers didirikan oleh William Hesketh pada tahun 1890-an di Inggris. Hesketh melihat bahwa dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan di masa itu. Oleh karena itu beliau menulis ide untuk membuat sabun bernama Sunlight. Selanjutnya, Sunlight tidak hanya untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan saja, melainkan juga untuk meringankan pekerjaan wanita, meningkatkan kesehatan sehingga kehidupan menjadi lebih menyenangkan.

Pada tahun 1929, barulah Lever Brothers menggabungkan diri/merger dengan Margarine Unie. Margarine Unie sendiri adalah perusahaan yang bergerak pada usaha margarin. Berbeda dari mentega yang mahal, margarin menjadi alternatif yang murah di Belanda pada waktu itu. Hasil merger ini menciptakan Unilever.

Perusahaan selanjutnya mulai masuk ke Indonesia pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama *Lever's Zeepfabrieken N.V.* Pembuatan akta pendirian perusahaan dilakukan oleh Mr. A.H. van Ophuijsen di Batavia. Selanjutnya pengesahan dilakukan oleh Jenderal Geoual van Nederlandsch-Indie. Barulah pada 22 Juli 1980, perusahaan berganti nama menjadi PT.Unilever Indonesia. Selanjutnya pada 30 Juni 1997 menjadi "PT.Unilever Indonesia Tbk".

Dewasa ini perusahaan terus mengembangkan bisnisnya ke berbagai bidang yaitu makanan, minuman, perawatan rumah (*home care*), kecantikan, kebersihan pribadi (*personal care*) dan lain sebagainya. Dengan terus mementingkan nilai bisnis yang bertujuan mulia. Sehingga perusahaan dapat terus memberikan kemudahan dan kenyamanan hidup yang terbaik bagi para konsumennya.

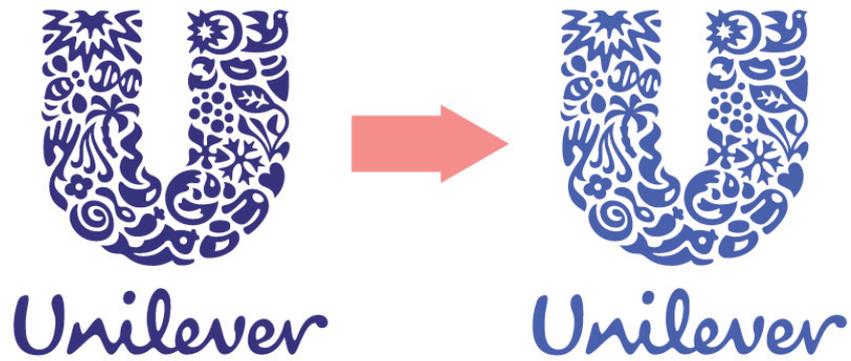
2.2. Visi dan Misi Perusahaan

Dimulai dari awal pendiriannya perusahaan selalu memperhatikan kehidupan orang-orang di sekitarnya. Hal ini tercermin dalam visi perusahaan yaitu menyentuh kehidupan seluruh masyarakat Indonesia melalui penghargaan dan rasa cinta. Dengan adanya visi ini, perusahaan mempunyai misi untuk membangun hidup yang berkelanjutan (*sustainable living*), memberikan pengalaman serta kualitas hidup yang lebih baik kepada para konsumen dan mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan positif. Misi-misi perusahaan ini sudah berwujud dalam berbagai kesempatan seperti Wisata Kuliner oleh Bango, *World Clean Up Day* oleh Rinso, Kampanye *Real Beauty* oleh Dove dan lain sebagainya.

2.3. Logo Perusahaan

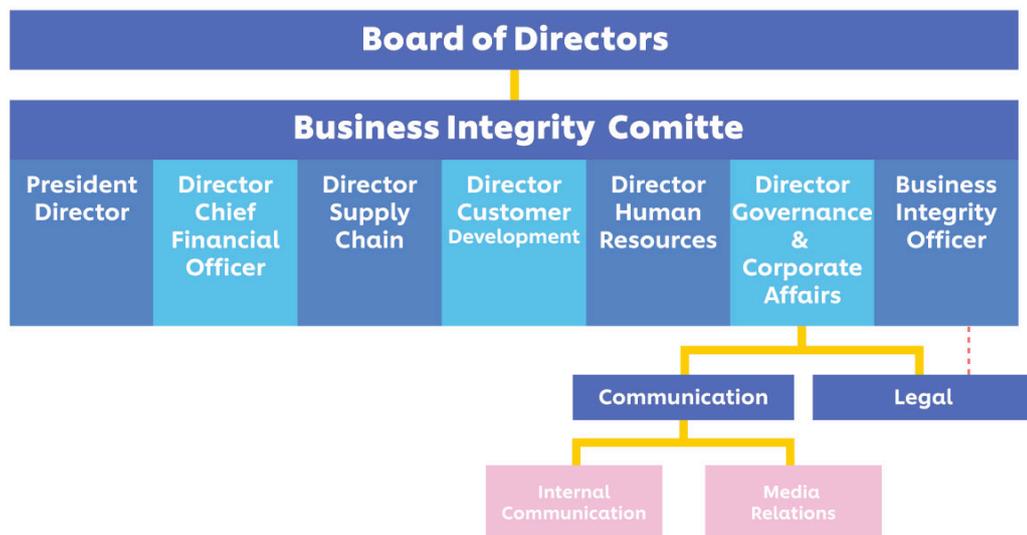
Perusahaan merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak di industri *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dalam bidang industri ini, perusahaan memproduksi berbagai kebutuhan masyarakat mulai dari perawatan pribadi, perawatan rumah, makanan dan minuman serta kebutuhan lainnya. Bidang usaha perusahaan yang sangat luas ini menjadi landasan dari pembuatan logo yang ada. Pada logo perusahaan terdapat 24 ikon kecil yang membentuk huruf “U”. 24 ikon ini terdiri antara lain dari gambar matahari, lebah, DNA, partikel, teh, bunga, pohon, rambut, tangan, mangkuk, ikan dan lain sebagainya. Ikon-ikon ini melambangkan upaya-upaya serta tujuan perusahaan dalam memberikan kehidupan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat. Adapun pengaplikasian ikon juga harus sesuai dengan maknanya.

Pada Desember 2019 kemarin, warna logo perusahaan berubah warna menjadi biru terang. Sedangkan untuk ikon-ikon yang ada tetap sama. Hal ini dilatarbelakangi oleh perubahan citra baru perusahaan yang lebih enerjik, segar, dinamis, adaptif terhadap perkembangan jaman dan sebagainya.



Gambar 2.1 Logo Unilever
(Sumber: www.unilever.co.id)

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan
(Sumber: dokumentasi pribadi)